

DOKUMENTASI KEGIATAN 2025/10/27/A4

Laporan Aktualisasi latsar: Mengerjakan bab profil dan deskripsi organisasi

Document tabs

- Daftar Gambar
- BAB I: PENDAHULUAN
- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 DESKRIPSI ORGANIS...
- 1.2.1 Badan Pengemb...
- 1.2.2 Sekretariat Bada...
- 1.2.1 Balai Pendidikan ...
- 1.2.3 Visi, Misi dan Nil...
- 1.2.4 Tugas dan Fung...
- 1.3 TUGAS DAN FUNGSI...
- 1.3.1 Deskripsi Jabata...
- 1.3.2 Tugas & Fungsi ...
- 1.4 IDENTIFIKASI ISU
- 1.4.1 Keterbatasan da...
- 1.4.2 Cyber-Bullying d...

Gambar 1 Struktur organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM

8

1.2.2 Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral berfungsi sebagai unit pendukung operasional yang...

Document tabs

- BAB I: PENDAHULUAN
- 1.1 LATAR BELAKANG
- 1.2 DESKRIPSI ORGANIS...
- 1.2.1 Badan Pengemb...
- 1.2.2 Sekretariat Bada...
- 1.2.1 Balai Pendidikan ...
- 1.2.3 Visi, Misi dan Nil...
- 1.2.4 Tugas dan Fung...
- 1.3 TUGAS DAN FUNGSI...
- 1.3.1 Deskripsi Jabata...
- 1.3.2 Tugas & Fungsi ...
- 1.4 IDENTIFIKASI ISU
- 1.4.1 Keterbatasan da...
- 1.4.2 Cyber-Bullying d...
- 1.4.3 Tiadanya Sistem...

juga bertanggung jawab atas pengelolaan data, sistem informasi, dan teknologi pendukung kinerja Badan.

1.2.1 Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah

Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah (BDTBT) merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM melalui Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ESDM. Lembaga ini secara khusus menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang tambang bawah tanah, dengan fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan sektor pertambangan nasional.

Sejarah lembaga ini dapat ditelusuri sejak tahun 1918, ketika pemerintah kolonial Hindia Belanda mendirikan dengan nama *Mijnbouw School*. Tujuan pendiriannya adalah untuk melatih penduduk lokal agar dapat bekerja sebagai buruh tambang batubara, sejalan dengan kebutuhan operasional pertambangan pada masa itu. Aktivitas lembaga ini sempat terhenti selama empat tahun karena melemahnya Belanda akibat pendudukan Jerman. Kemudian pada tahun 1943 lembaga ini dibuka kembali oleh pemerintah pendudukan Jepang dengan nama *Koo-In-Yo-Seizyo*².

² Erwiza, E. (1999). *Miners, managers and the state: A socio-political history of the Ombilin coal-mines, West Sumatra, 1892-1996*. [Thesis, Universiteit van Amsterdam]